

**PENGARUH DISTRIBUSI PENDAPATAN, INVESTASI DAN POLITIK  
TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S1) Pada Jurusan Ilmu Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**ADIB RAFI DARMADI**

**2015/15060067**

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

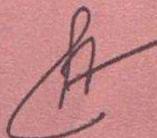
PEMGARUH DISTRIBUSI PENDAPATAN, INVESTASI, DAN POLITIK  
TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

Nama : Adib Rafi Darmadi  
NIM/TM : 15060067 / 2015  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2021

Disetujui Oleh :

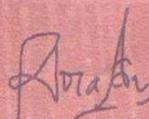
Pembimbing



Dr. Ali Anis, M.S  
NIP. 1957 1021 198603 1 001

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



Melli Roza Adry, SE, ME  
NIP. 1983 0505 200604 2 001

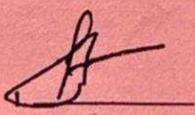
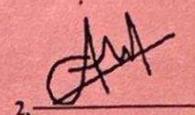
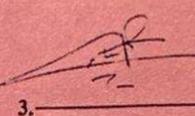
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**PEMGARUH DISTRIBUSI PENDAPATAN, INVESTASI, DAN POLITIK  
TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA**

**Nama : Adib Rafi Darmadi**  
**TM/NIM : 2015 / 15060067**  
**Jurusan : Ilmu Ekonomi**  
**Kecahlian : Ekonomi Publik**  
**Fakultas : Ekonomi**

**Padang, Oktober 2020**

<b>Nomor</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	Ketua	Drs. Ali Anis. M.S	
2.	Anggota	Ariusni, SE, M.Si	
3.	Anggota	Drs. Zul Azhar M.Si	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Adib Rafi Darmadi  
NIM/Tahun Masuk : 15060067/2015  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 03 Januari 1997  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jln, Thamrin no 14, alang laweh, padang selatan,  
Padang  
No. HP/Telepon : 082269673460  
Judul Skripsi : Pengaruh Distribusi Pendapatan, Investasi, Dan Politik  
Terhadap Perekonimian Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 13 Oktober 2023

Y.  
  
Adib Rafi Darmadi  
NIM. 15060067



## **ABSTRAK**

**Adib Rafi Darmadi 2015/ 15060067: Pengaruh Distribusi Pendapatan, Investasi, dan Politik Terhadap Perekonomian Indonesia, Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang dengan Dosen Pembimbing Bapak Drs. Ali Anis, M.S**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh : (1) Pengaruh Distribusi Pendapatan terhadap Perekonomian Indonesia, (2) Pengaruh Investasi terhadap Perekonomian Indonesia, (3) Pengaruh politik terhadap Perekonomian Indonesia, (4) Pengaruh Distribusi Pendapatan, Investasi, dan Politik terhadap Perekonomian Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari tahun 2013-2017. Model yang dipakai dalam penelitian ini yaitu model Regresi Panel. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa : (1) Distribusi Pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia (2) investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia (3) Politik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia (4) secara bersama-sama adanya hubungan antara Distribusi Pendapatan, Investasi, dan Politik terhadap perekonomian Indonesia.

Disarankan agar pemerintah setiap daerah untuk mampu mengontrol bagaimana kondisi masyarakat, dan membuka lapangan pekerjaan dan mengatasi ketimpangan sehingga dapat mengimbangi perekonomian Indonesia menjadi lebih baik.

**Kata Kunci : Distribusi Pendapatan, Investasi, politik, dan Perekonomian Indonesia.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Distribusi Pendapatan, Investasi, dan Politik Terhadap Perekonomian Indonesia*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Drs. Ali Anis, M.S selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Drs. Ali Anis, M.S selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran,

memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Tentu saja yang istimewa yaitu kepada Orang Tua dan Keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang, doa dan support serta memotivasi sehingga penulis bias menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang memberikan fasilitas serta izin dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Melty Roza Adry, SE, ME selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Dewi Zaini Putri, SE, MM selaku sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Ariusni, SE, M. Si selaku dosen penguji (1) dan Bapak Drs. Zul Azhar, M. Si selaku dosen penguji (2) pada Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu dan Bapak Dosen Fakultas Ekonomi yang telah banyak berjasa dalam memberikan ilmu selama menuntut ilmu di kampus maupun penanaman nilai-nilai moral terhadap penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyelesaian dalam membuat skripsi ini
6. Bapak dan Ibu staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bapak dan Ibu staf perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini
7. Kepada teman-teman seperjuangan menyusun skripsi Revaldo Naldi, Ahmad sidqi, Desi, Anggi, Ica, Yuli, Nanad, Sabri, Ana, yang telah memberikan semangat tiada henti untuk menyelesaikan skripsi ini, makasih semuanya
8. Kepada sahabat-sahabatku Gevin, Cae, Idig, Upi, Iki, Micel, Laura, Yaya, Karin dan teman dekatku/pacarku Dyah Sukma Kartika yang selalu mengingatkan membuat revisi dan selalu mensupport setiap kegiatan sempro dan kompre yang penulis jalani

9. Kepada abang dan kakak kantor statistik Sumbar yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran penggunaan data pada penelitian yang penulis lakukan
10. Kepada alumni 15 Yuli, Jeje, Nanad, Nadia, Ryan, Fajar, bg Abror, yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penulis mengerjakan skripsi ini
11. Kepada rekan-rekan jurusan ekonomi angkatan 2015 dan sahabat-sahabat lainnya yang telah banyak membantu dalam menulis skripsi maupun dorongan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Teori Perekonomian .....	10
2. Distribusi Pendapatan .....	12
3. Politik .....	15
4. Investasi .....	17
B. Penelitian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Konseptual .....	20
D. Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Variabel Penelitian .....	23
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Defenisi Operasional .....	25
G. Teknik Analisis Data .....	26
H. Pengujian Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Derah Penelitian .....	37
1. Kondisi Geografis .....	37
2. Kondisi Perekonomian Indonesia .....	38
3. Deskripsi Variabel Penelitian .....	39

4. Analisis Induktif .....	51
5. Uji Asumsi Klasik .....	55
6. Pengujian Hipotesis .....	57
B. Pembahasan .....	59
1. Pengaruh Distribusi Pendapatan terhadap Perekonomian Indonesia .....	60
2. Pengaruh Investasi terhadap Perekonomian Indonesia .....	61
3. Pengaruh Politik terhadap Perekonomian Indonesia .....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Perkembangan Perekonomian dari PDB Berdasarkan Harga Konstan di Indonesia Tahun 2013-2017.....	2
Tabel 1.2 Perkembangan Distribusi pendapatan, investasi, dan politik di Indonesia tahun 2013-2017.....	5
Tabel 4.1 Persentase Kondisi Perekonomian Indonesia Tahun 2014 – 2018	38
Tabel 4.2 Perkembangan PDRB atas harga konstan di Indonesia Tahun 2013-2017.....	40
Tabel 4.3 Indeks gini di Indonesia Tahun 2013-2017 (%) .....	44
Tabel 4.4 Investasi Domestik di Indonesia Tahun 2013-2017 (Milliar Rupiah) .....	47
Tabel 4.5 Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Tahun 2013-2017 (%) .....	50
Table 4.6. Uji Chow ( <i>Likehood Ratio Test</i> ).....	52
Tabel 4.7 Hasil pengujian Hausman.....	52
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM).....	53
Tabel 4.9 Uji Normalitas .....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	57

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar2.1 Kurva Kuznets.....	17
Gambar2.2 Kerangka Konseptual.....	25

**DAFTAR LAMPIRAN****Halaman**

Lampiran 1	: Tabel Uji t- Statistik.....	70
Lampiran 2	: Tabel Uji f- Statistik.....	71
Lampiran 3	: Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	72
Lampiran 4	: Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	73
Lampiran 5	: Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM).....	74
Lampiran 6	: Hasil Uji Chow.....	75
Lampiran 7	: Hasil Uji Hausman.....	76
Lampiran 8	: Hasil Uji Normalitas.....	77
Lampiran 9	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Lampiran 10	: Hasil Uji Heterokedastisitas.....	79
Lampiran 11	: Data penelitian.....	80



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perekonomian merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan ekonomi suatu Negara. Perekonomian dapat diartikan sebagai capaian yang menjadi prioritas utama dalam kajian pembangunan karena dengan meningkatnya perekonomian suatu Negara maka dapat disimpulkan bahwa Negara tersebut berhasil dalam perekonomiannya.

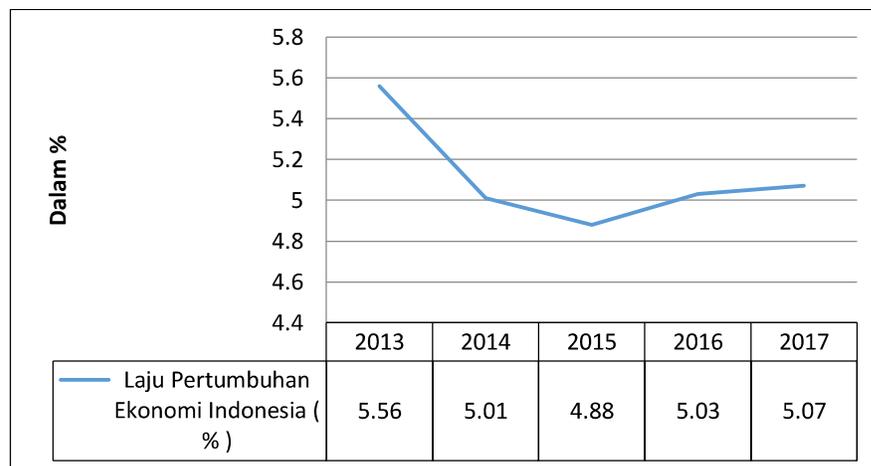
Salah satu indikator dari suksesnya suatu perekonomian Negara adalah dengan menghitung pertumbuhan ekonomi pada tingkat makro yang dicerminkan dari perubahan *Gross Domestic Product* (GDP) dari suatu Negara (Sukirno 2004). Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, mengindikasikan semakin baiknya perekonomian suatu wilayah tersebut. *Gross Domestic Product* (GDP) sendiri terbagi menjadi dua, yakni berdasarkan harga nominal (*nominal gross domestic product*) dan berdasarkan harga konstan (*real gross domestic product*). Para ahli sepakat bahwa *real gross domestic product* lebih dapat mencerminkan perekonomian lebih baik. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang.

(Sukirno 2004) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kesejahteraan masyarakat meningkat. Membangun kesejahteraan masyarakat adalah meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang layak dengan

memberi kebutuhan dasar yang tercukupi seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan lapangan kerja. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya.

Perekonomian secara agregat dapat dilihat dari PDB suatu Negara. Tingginya nilai PDB di asumsikan bahwa kondisi perekonomian suatu Negara akan memberikan gambaran tingkat perekonomian. Setiap Negara pasti menginginkan perekonomian yang baik agar mampu bersaing dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dapat dilihat pada tabel 1.1 perkembangan perekonomian dari produk domestik bruto menurut harga konstan pada tahun 2013-2017 sebagai berikut:

#### Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2013-2017



Sumber: Badan Pusat Statistik 2018

Tabel 1.2 memperlihatkan perkembangan perekonomian di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 berdasarkan data yang dikeluarkan oleh badan pusat statistik Indonesia, pada tahun 2017 perkembangan perekonomian berdasarkan nilai PDB mencapai tingkat

perekonomian terbaik sebesar 5,07% dan perkembangan perekonomian terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 5,56%. Hal ini disebabkan karena pada tahun tersebut perekonomian Indonesia mengalami kontraksi dari sisi produksi yang disebabkan oleh efek musiman pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan. Sedangkan kontraksi dari sisi pengeluaran hal ini disebabkan oleh penurunan ekspor neto (kompas.com, 2015)

Menurut Ardiningsih bahwa perekonomian Indonesia telah bergerak pada arah yang tepat sejak tahun 2000 setelah terjadinya krisis moneter pada tahun 1997-1998, setelah saat itu Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil. Dengan berjalannya ekonomi yang semakin bagus, akhirnya secara perlahan Indonesia dapat keluar dari skim pinjaman IMF pada tahun 2003. Dalam hal politik dan pemerintahan, proses demokrasi dari pemilihan umum langsung memberikan indikasi positif bagi pasar dan mendorong untuk bisnis yang lebih baik. Pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudoyono telah memberikan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan penciptaan lapangan kerja melalui adanya investasi. Dapat dikatakan bahwa sejak tahun 2004 pertumbuhan ekonomi di Indonesia mulai membaik (Detik Finance, 2016).

Teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh kaum Neo-Klasik yaitu menekankan peranan modal yang dimiliki suatu negara. Modal tersebut bersumber dari dalam negeri dan luar negeri, yang secara tidak langsung dapat membantu perekonomian dalam suatu negara. Bagi Indonesia yang masih merupakan negara berkembang di dunia bahwa investasi dalam

negeri juga mampu mendorong perekonomian dengan sangat baik, dimana ketika investasi dalam negeri meningkat maka akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Selain investasi domestik, investasi asing langsung (FDI) memiliki peran besar dalam melengkapi kebutuhan investasi dalam negeri. Semakin tinggi tingkat investasi asing langsung yang masuk ke Indonesia maka akan memberikan dampak positif bagi perekonomian. menurut Athukorala bahwa penanaman modal dari negara tetangga memberikan dampak positif terhadap perekonomian negara tuan rumah karena dengan adanya investasi asing langsung (FDI) secara tidak langsung dapat menambah ketersediaan bagi negara tuan rumah (Recipient Country).

Distribusi pendapatan memiliki hubungan yang erat dengan perekonomian. Ada dua segi masalah Distribusi Pendapatan, yang pertama yaitu bagaimana cara meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan, dan yang kedua yaitu pemerataan pendapatan secara menyeluruh, dengan artian perbedaan pendapatan antar penduduk atau antar rumah tangga. Dengan kata lain segi yang pertama merupakan masalah tingkat kemiskinan absolut sedang segi yang kedua lebih berhubungan dengan distribusi pendapatan. Keberhasilan mengatasi segi yang pertama dilihat dari penurunan persentase penduduk yang masih hidup dibawah garis kemiskinan, keberhasilan ini dapat memperbaiki distribusi pendapatan secara menyeluruh jika laju pertumbuhan pendapatan golongan miskin lebih besar dari laju pertumbuhan pendapatan golongan kaya.

Distribusi pendapatan tidak cukup diatasi jika hanya mengendalikan perekonomian dengan harapan bahwa pendapatan nasional tersebut akan mengalir kebawah, perlu usaha semaksimal mungkin untuk mengatasi masalah distribusi pendapatan ini. Dengan lebih memusatkan perhatian pada kualitas dari proses pembangunan masalah distribusi pendapatan ini semakin terasa karena adanya pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat selama orde baru yang tidak diikuti dengan pemerataan distribusi pendapatan (Sugiarto 2005)

Menurut (Kunle et al. 2014) pertumbuhan ekonomi secara langsung memiliki kaitan dengan arus masuk investasi asing. Apabila pertumbuhan ekonomi baik akan berdampak positif terhadap arus masuk investasi. Hal Ini membuktikan bahwasanya investasi swasta merupakan mesin dari pertumbuhan ekonomi. kegiatan investasi ini memungkinkan bagi suatu masyarakat terus menerus dalam peningkatan kegiatan ekonomi, kesempatan kerja, pendapatan nasional dan kemakmuran masyarakat. Penurunan investasi juga akan menyebabkan tingkat pendapatan nasional menurun di bawah kapasitas pendapatan nasional. Peningkatan investasi masuk ke dalam suatu daerah akan mengakibatkan terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Menurut (Luh and Yuni 2015) Menjelaskan bahwa investasi swasta memiliki peran penting dalam pola pembangunan daerah dalam pengembangan sektor yang ada di suatu daerah tertentu. Namun, investasi yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta dapat menjadi salah satu faktor penyebab ketimpangan pendapatan. Hal ini terjadi karena sebagian investasi swasta hanya terpusat di beberapa daerah, bahkan di beberapa

daerah tertentu memiliki tingkat investasi yang sangat rendah. Hal ini menyebabkan investor- investor baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri hanya menilai beberapa daerah yang memiliki keuntungan yang menjanjikan sehingga akan dijadikan sebagai tempat untuk berinvestasi (Haris 2014)

Investasi dapat menjadi salah satu faktor penyebab ketimpangan pendapatan baik itu penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing. Hal ini terjadi karena sebagian investasi hanya terpusat pada suatu wilayah saja. Investasi juga dipengaruhi oleh kondisi politik di suatu Negara. Kondisi politik yang stabil dalam suatu Negara dapat menarik investor untuk menanam modal lebih banyak sehingga distribusi pendapatan di wilayah atau Negara tersebut merata dan perekonomian juga meningkat.

Kondisi politik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat nilai saham, situasi politik yang kondusif akan membuat harga saham naik sehingga para investor akan menambah jumlah investasi, dan sebaliknya jika situasi politik yang tidak menentu maka akan menimbulkan unsur ketidakpastian dalam bisnis. Hal ini menyebabkan investor merasa terancam dan menarik modalnya keluar sehingga tingkat perekonomian menurun. Dapat dilihat pada Tabel 1.1 perkembangan distribusi pendapatan, investasi, dan politik di Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Distribusi Pendapatan, Investasi, dan Politik di**  
**Indonesia Tahun 2013-2017**

Tahun	Gini ratio	Investasi	Laju	Politik
	(%)	(Miliar Rupiah)	(%)	(%)
2013	0,41	128.150,6	-	63,72
2014	0,41	156.126,3	0,22	73,04
2015	0,41	179.465,9	0,15	72,82
2016	0,40	216.230,8	0,20	70,09
2017	0,39	262.350,5	0,21	72,11

*Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2018*

Tabel 1.2 memperlihatkan bahwa distribusi pendapatan, investasi dan politik di Indonesia berfluktuasi dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Dimana Gini Ratio di Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 sebesar 0,41%. Sedangkan Gini Ratio pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,39%. Penurunan ini disebabkan karena adanya upaya pemerintah dalam mengurangi ketimpangan dengan adanya perbaikan pemerataan pengeluaran di Indonesia melalui program pemerintah yang menurunkan rasio gini di tingkat perkotaan secara konsisten (CNBC Indonesia, 2018). Turunnya Gini Rasio pada tahun 2015 sampai 2017 diiringi dengan peningkatan perekonomian. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ketika gini rasio menurun maka perekonomian akan meningkat dan begitu juga sebaliknya.

Pada Tabel 1.2 juga memperlihatkan dimana investasi di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 0,15%, hal ini di sebabkan karena anjloknya harga minyak dunia dan harga komoditas ekspor yang menyebabkan investor berpikir berkali-kali untuk menanamkan investasinya di Indonesia. Sedangkan pada tahun 2015 sampai tahun 2017 investasi dalam negeri terus mengalami peningkatan, hal ini di sebabkan karena respon positif

dan cepat dari kebijakan pemerintah dalam menghadapi pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (Detik News, 2017). Turunnya investasi pada tahun 2015 diiringi dengan penurunan perekonomian. Hal ini sesuai dengan teori menyatakan bahwa ketika investasi menurun maka perekonomian menurun dan begitu juga sebaliknya.

Pada Tabel 1.2 dapat di lihat bahwa indeks demokrasi di Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan dan pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan. Persentase tertinggi indeks demokrasi di Indonesia terjadi pada tahun 2014 sebesar 73,04%, hal ini di sebabkan karena pada tahun ini berlangsung pemilu dengan kontestasi yang sangat intens yang di warnai dengan penggunaan politik yang emosional, sehingga meningkatkan indeks demokrasi di Indonesia pada tahun ini (IDI 2017), sedangkan persentase terendah indeks demokrasi di Indonesia terjadi pada tahun 2013 sebesar 63,71%, hal ini di sebabkan karena pada tahun ini belum adanya aktifitas politik setelah pemilu tahun 2009 dan pada tahun ini hanya ada persiapan politik untuk tahun 2014, sehingga menyebabkan indeks demokrasi mengalami penurunan (Oke Zone, 2014)

Penurunan indeks demokrasi pada tahun 2015 diiringi dengan menurunnya perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ketika indeks demokrasi turun maka perekonomian juga akan menurun, dan begitu juga sebaliknya. Pada tahun 2014 indeks demokrasi mengalami peningkatan, sedangkan perekonomian mengalami penurunan, hal

ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ketika indeks demokrasi meningkat maka perekonomian juga akan meningkat. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh terkait distribusi pendapatan, politik, investasi dan perekonomian yang tertuang dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Distribusi Pendapatan, Investasi Dan Politik Terhadap PerekonomianIndonesia.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat kita lihat bahwa distribusi pendapatan, politik dan investasi memiliki pengaruh terhadap perekonomian. Maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Sejahteramana pengaruh distribusi pendapatan terhadap perekonomian Indonesia?
2. Sejahteramana pengaruh Investasi terhadap perekonomianIndonesia?
3. Sejahteramana pengaruh Politik terhadap perekonomianIndonesia?
4. Sejahteramana pengaruh distribusi pendapatan, investasi dan Politik secara bersama-sama terhadap perekonomian Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Pengaruh distribusi pendapatan terhadap perekonomian Indonesia?
2. Pengaruh Investasi terhadap perekonomianIndonesia?
3. Pengaruh politik terhadap perekonomianIndonesia?
4. Pengaruh distribusi pendapatan, Investasi dan Politik secara bersama-sama terhadap perekonomianIndonesia?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan manfaat yang dapat diambil diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan khususnya bagi ekonomi makro yang berkaitan dengan perekonomian, Distribusi pendapatan, Investasi dan Politik.
2. Bagi pengambil kebijakan pembangunan ekonomi untuk bisa menjadi pertimbangan peningkatan Perekonomian
3. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1), pada jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
4. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan bagi pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama pada masa yang akan datang.